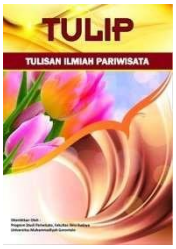
STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI TANJUNG SILAR DI BOLAANG MONGONDOW TIMUR

ARTIKEL JURNAL

DESWITA NATARISA MAMONTO
NIM: E03418005

PROGRAM STUDI PARAWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2022

TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata



E-ISSN: 2720-9873

Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index

Vol. 5, No. 1 Juni 2022

DOI: http://dx.doi.org/10.31314/tulip.4.2.51-64.2021

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI TANJUNG SILAR DI BOLAANG MONGONDOW TIMUR

Deswita Natarisa Mamonto, Anggraeni M.S Lagalo., S.Pd. M.Sc, Sri Sunarti., S.Par. M.MPar

1. Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email; deswitanatarisamamonto@gmail.com, lagaloanggraeni@gmail.com, srisunarti80@gmail.com

Info Artikel

Abstract:

Tanjung silar sebagai wisata pantai berada di Kecamatan Nuangan. Pantai Tanjung silar memiliki keindahan alam seperti pantai yang indah dengan air lautnya yang begitu jernih dan gradasi warna yang sempurna, membuat pantai ini sengat nyaman untuk bermain air atau berendam. Selain itu lingkungan sekitar masih alami, keindahan bawah lautnya pun begitu menakjubkan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan di daya tarik. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Sampel diambil dengan tehnik observasi, wawancara, dokumentasi kepada 1 narasumber 2 informan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT (*Streangth, Weakness, Opportunity, Threats)*. Hasil penelitian Strategi pengembangan daya tarik wisata pantai tanjung silar berada pada kuadran I, yaitu strategi S-O Strategi ini guna memanfaatkan semua kekuatan untuk merebut peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang dapat di implementasikan mengenai daya tarik wisata. Sehingga dapat disimpulkan strategi pengembangan daya tarik wisata pantai tanjung silar adalah menggunakan analisis SWOT.

Keywords: *Strategi Pengembangan, Daya Tarik Wisata, Wisata Pantai.*

Abstrak:

Abstrak Artikel yang berbahasa Inggris ditulis menggunakan Cambria-11. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-200 kata dan hanya terdiri atas 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

Kata Kunci : Berisi Istilah Penting; Tidak Lebih 3 kata kunci

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 2009, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah Indonesia. Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Pariwisata mempunyai dampak pada sektor ekonomi, sosial, dan budaya. Pada sektor ekonomi, dengan adanya kegiatan pariwisata akan menambah sumber devisa, pajak, dan retribusi parkir atau tiket masuk. Dengan pariwisata juga akan menimbulkan usaha-usaha ekonomi yang saling menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengembangan sektor pariwisata dapat menjadikan kebijakan prioritas yang dapat ditempuh dimasa yang akan datang guna menggerakkan perekonomian nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum di kembangkan secara maksimal, termasuk di dalamnya sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu di upayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia.

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah dan juga merupakan negara maritim karena sebagian besar wilayahnya berbentuk kepulauan. Secara georafis Indonesia terdiri dari 13 pulau-pulau besar dan memiliki 13.466 pulau kecil dari Sabang hingga Merauke. Negara kepulauan, Indonesia memiliki jumlah perairan yang lebih luas dibandingkan dengan daratan. Hal tersebut merupakan satu fakta bahwa Indonesia adalah negaa kepulauan dan memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan pariwisata bahari. (Badan Informasi Geospasial, 2019).

Selain keindahan alam yang dimiliki hampir ada di setiap wilayah di Indonesia, potensi wisata yang sangat menarik minat wisatawan terutama wisatawan mancanegara adalah keunikan budaya bangsa Indonesia yang beranekaragam dengan ciri khas di masing-masing daerah. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi yang sangat fokus mengembangkan sektor pariwisatanya. Provinsi Sulawesi Utara memiliki bandara udara internasional Sam Ratulangi yang melayani 15 tujuan langsung penerbangan domestik dan 9 penerbangan internasional langsung dari dan ke Singapura serta delapan kota di Republik Rakyat Tiongkok. Sulawesi Utara Sulawesi Utara memiliki 15 kabupaten/kota yang terdiri atas 11 kabupaten dan 4 kota. Salah satu keindahan alam yang disuguhkan dan menjadi primadona di Sulawesi Utara adalah Bunaken sebagai *marine tourism* kelas dunia

dan menjadi ikon pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. Namun tidak hanya itu saja wisatawan dapat mengunjungi berbagai destinasi wisata yang ada di Sulawesi Utara salah satunya destinasi wisata yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Bolaang Mongondow Timur ini terdapat banyak daya tarik wisata yang tidak kalah menarik dengan daya tarik wisata yang ada di Kota Manado diantaranya yaitu Gunung Ambang, Danau Mooat, Tanjung Woka, Tanjung Silar, Pulau Nenas, *Cafe strawberry* dan masih banyak lagi daya tarik wisata.

Tanjung Silar sebagai kawasan wisata pantai berada di Kecamatan Nuangan. Pantai Tanjung Silar memiliki keindahan alam seperti pantai yang indah dengan air lautnya yang begitu jernih dan gradasi warna yang begitu sempurna, membuat pantai ini sangat nyaman untuk bermain air ataupun berendam. Selain itu, lingkungan sekitarnya pun masih terasa alami, keindahan bawah lautnya yang begitu menakjubkan.

Kecamatan Nuangan merupakan kawasan bahari yang memberikan suatu keuntungan tersendiri bagi masyarakaat dan pemerintah. Mulai terbukannya sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, akan sangat memberikan dampak terbukannya lapangan pekerjaan dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana komponen pariwisata di Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Silar, dan juga mengetahui bagaimana strategi pengembangannya. Strategi pengembangan tersebut akan berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan, meningkatkan pendapatan asli daerah, menjadi wadah lapangan pekerjaan dan banyak hal positif lainnya.

Tujuan-tujuan diatas dapat diperoleh dengan melaksanakan tahapan-tahapan penelitian seperti observasi dengan mengamati lokasi penelitian yang dalam hal ini adalah Pulau Tanjung Silar tentang keterpenuhan komponen pariwisatanya, selanjutnya wawancara secara mendalam pada Dinas Pariwisata Bolaang Mongondow Timur, masyarakat lokal di Tanjung Silar serta pengelola daya tarik wisata Pulau Tanjung Silar. Hasil dari penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan daya tarik wisata Pulau Tanjung Sila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti merumuskan strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Silar di Bolaang Mongondow Timur maka yang harus di lakukan peneliti adalah dengan merumuskan faktor internal dan eksternal dalam diagram dan matriks SWOT yang selanjutnya dapat di rumuskan Strategi Pengembangan adapun diagram dan matriks SWOT Tanjung Silai sebagai berikut.

Untuk mengetahui penempatan posisi Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Silar pada lokasi penelitian maka perlu memberikan bobot dan nilai pada setiap faktor dalam bentuk matriks seperti yang terlihat pada tabel.

Tabel 1. Keterangan Angka

Bobot	S Rating
0,9 – 0,4 = Tidak Penting	4 = Sangat Baik
0,3 – 0,8 = Cukup Penting	3 = Baik
0,7 – 0,2 = Penting	2 = Kurang Baik
0,1 – 0,6 = Sangat Penting	1 = Sangat Kurang Baik

Sumber Data : Peneliti 2021

Tabel 7. Pengembangan Ananlisis IFAS Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Silar Di Bolaang Mongondow Timur.

Faktor Strategi Internal Kekuatan	**Bobot (Weighted)**	**Peringkat (Rating)**	**Skor (Bobot)**
Memiliki pantai yang indah	0,1	4	0,4
Memiliki hamparan pasir putih	0,1	3	0,3
Memiliki dua tebing yang menjulang tinggi	0,1	4	0,4
Keindahan Bawah Laut dan lingkungan yang bersih	0,1	4	0,4
Mendapatkan dukungan penuh dari Masyarakat	0,1	4	0,4
Sub Total			1,9

Faktor Strategi Internal Kekuatan	**Bobot (Weighted)**	**Peringkat (Rating)**	**Skor (Bobot)**
Memiliki pantai yang indah	0,1	4	0,4
Memiliki hamparan pasir putih	0,1	3	0,3
Memiliki dua tebing yang menjulang tinggi	0,1	4	0,4
Keindahan Bawah Laut dan lingkungan yang bersih	0,1	4	0,4
Mendapatkan dukungan penuh dari Masyarakat	0,1	4	0,4
Sub Total			1,9

Faktor Eksternal Peluang	**Bobot**	**Peringkat**	**Skor**
Meningkatkan perenomian masyarakat sekitar	0,2	4	0,8
Ketertarikan wisatawan terhadap daya tarik wisata tanjung silar	0,1	4	0,4
Bandara provinsi Sulawesi Utara yang sudah jadi bandara Internasional	0,2	4	0,8
Minat wisata pantai yang banyak	0,1	3	0,3
Sub Total			2,3

Ancaman			
Berkurangnya kunjungan wisataw	0,1	4	0,4
Persaingan daya tarik wisata	0,1	4	0,4

Adanya ancaman bencana alam	0,2	4	0,8
Sub Total			1,6
	1,00		3,9

Sumber. (Lagalo 2018 san peneliti 2022)

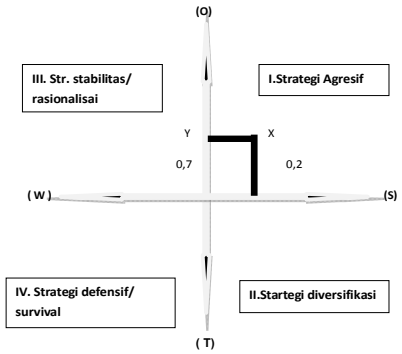
Berdasarkan tabel di atas peneliti merumuskan analisis IFAS dan EFAS dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner. Hasil perhitungan kekuatan dan kelemahan pada tabel IFAS dan peluang dan ancaman pada tabel EFAS hasil yang di dapat adalah:

Strenghts (S) = 1,9, *Weaknesses* (W) = 1,7, dan *Opportunities* (O) = 2,3 *Threats* (T) = 1,6. Dengan demikian nilai koordinat kuadran penilaian SWOT ialah selisih total kelemahan atau x= S-W, dan selisih total peluang dikurang selisih Ancaman atau y = O – T

X = S – W y = O – T

X = 1,9 – 1,7 y = 2,3 – 1,6

X= 0,2 y = 0,7



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Berdasarkan diagram analisis Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Silar Di Bolaang Mongondow Timur ada pada kuadran I yaitu Strategi Agresif berada pada strategi menguntungkan karena mempunyai peluang dan kekuatan. Sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Untuk merumuskanstrategi-strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan wisata pantai Tanjung Silar. Strategi tersebut tertuang dalam matriks analisis swot.

Berdasarkan matriks SWOT yang telah di jabarkan peneliti dapat di tentukan Strategi SO. Strategi ini guna memanfaatkan semua kekuatan untuk merebut peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang dapat di implementasikan mengenai daya tarik wisata Tanjung Silar di Bolaang Mongondow Timur yakni:

1. Menjaga keindahan dan kebersihan daya tarik wisata agar wisatawan tetap berkunjung di Tanjung Silar. pentingnya menjaga kebersihan ligkungan akan menumbuhkan rasa cinta kebersihan untuk menjaga tempat wisata agar tetap bersih dan keindahan daya tarik wisata akan selalu terjaga sehingga bisa memikat dan membuat para wisatawan takjub, bahkann berulang kali datang ke daya tarik wisata tanjung silar untuk menikmati keindahanya.
2. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar karena masyarakat di desa jiko bisa menyewakan perahu mereka dan juga berjualan di sekitar daya tarik wisata tanjung silar.
3. Mengoptimalkan potensi bawah laut tanjung silar untuk mengembangkan minat wisatawan dengan mempertahankan kebersihan laut. Fasilitas yang mendorong kegiatan untuk diving dan snorkeling juga sudah di sediakan.
4. Pengadaan atraksi tambahan di daya tarik wisata Tanjung Silar. Dengan menambahkan atraksi tambahan seperti Bananaboth, flying board, Rolling Donut, water ski wisatawan pasti tidak akan merasa bosan karna dengan banyaknya atraksi wisatawan bisa bermain sepuasnya.
5. Pengembangan fasilitas di daya tarik wisata adanya fasilitas yang lengkap di daya tarik wisata tanjung silar akan terjadi penambahan kunjungan wisatawan, Karena jika suatu daya tarik wisata yang fasilitasnya tidak lengkap itu akan mempengaruhi kunjungan wisatawan.
6. Dalam meningkatkan daya saing terhadap daya tarik wisata lain. Pengelola perlu menerapkan teknologi dan komunikasi dalam menyampaikan promosi tanjung silar, meningkatkan fasilitas penunjang kebutuhan,

mempermuda akses wisatawan dalam menjangkau daya tarik wisata tanjung silar, dan juga memperkenalkan keindahan yang ada di tanjung silar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT di daya tarik wisata tanjung silar ada pada kuadran I yaitu strategi yang menguntungkan karena mempunyai peluang dan kekuatan. Sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Untuk merumuskan strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan wisata pantai tanjung silar. Pengembangan wisata memerlukan banyak kesiapan yang matang untuk pencapaian yang maksimal. Hal ini sudah menjadi dasar dan landasan yang utama bagi pemerintah dan masyarakat maupun para pelaku pariwisata di salah satu daya tarik wisata tertentu.

Hal ini juga berlaku di Wisata Pantai Tanjung Silar, daya tarik wisata yang banyak diminati pada awal tahun peresmiannya. Fasilitas yang terdapat pada wisata ini belum maksimal, berupa toilet kurang baik dipandang, akses dan kondisi jalan yang tergolong susah dijangkau, curam dan terbilang sempit membuat para pengunjung hilang minat duluan untuk datang. Ini tentu perlu menjadi perhatian bagi pemerintah dan para pelaku wisatawan untuk mempertimbangkan terkait pengembangan wisata Tanjung Silar.

Adanya pandangan wisatawan mengenai wisata tanjung silar yang belum sesuai dengan harapan, pendapat masyarakat dan pengelola yang bertolak belakang menjadikan wisata ini belum ada progres hingga saat ini juga menjadi kendala untuk pengembangan daya tarik wisata Pantai Tanjung Silar.

REFERENSI

Badan Informasi Geospasial. (2019). Menyelami Bencana Alam Dengan Gizi Bencana. *Ilmagi Indonesia*, *19*(2), 1–198. https://www.ilmagiindonesia.org/menyelami-bencana-alam-dengan-gizi-bencana/

Barreto, M., & Giantari. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(11), 773–796. https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/15129

Bimrew Sendekie Belay. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Bahari Dalam Mewujudkan Kawasan Ekonomi Khusus Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar*. 31.

Dai Srilian. (2016). *Pengembangan Sulaman Karawo Sebagai Daya Tarik Di Destinasi Pariwisata Gorontalo*. Universitas Udaya.

Desrika, T. (2020). Pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *TULIP : Tulisan Ilmiah Pariwisata*, *3*(1), 35–41. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/tulip.4.2.51-64.2021

Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Edaj*, *4*(4), 443–451. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj

Manehat, M. E., & Kangkan, C. A. P. A. L. (2022). Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Bastian Di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurna Bahari Papadak*, *3*(1), 34–40. http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JBP/article/view/7206/3719

Undang-Undang No. 10, (2009).

R. David fred. (2013). *Manajemen strategis* (R. Stefanus (ed.); 10th ed.). Salemba Empat.

Rangkuti, F. (2013). *Analisis SWOT*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Rif'an, A. A. (2018). Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi*, *10*(1), 63–73. https://doi.org/10.24114/jg.v10i1.7955

Sanjaya Prakas Albertus. (2020). *Analisi SWOT Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Diesel*. Universita Sanata Dharma.

Susiyati. (2018). *Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Muarareja Indah Di Kota Tegal*. Universitas Nrgeri Semarang.

Talib Desrika. (2018). Strategi Pengembangan Destinasi wisata Pantai Botutonuo Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pariwisata)*, *1*(2), 17–44. https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/article/download/426/252